



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 9%**

Date: Monday, May 23, 2022

Statistics: 665 words Plagiarized / 7183 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

535 ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI PADA KORAN KABAR TIMUR EDISI APRIL 2020 Chesya Titahena Petrus J. Pattiasina Grace Somelok Universitas Pattimura e-mail: chesyatita27@gmail.com Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi pada koran Kabar Timur edisi April 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, teknik catat serta teknik dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan teknik padan.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan lima kesalahan morfologi pada koran Kabar Timur edisi April 2020, yakni (1) kesalahan penggunaan afiks yang terdiri atas kesalahan penghilangan afiks {meN-}, {di-},{-kan}, {-i}, penggunaan afiks {-ir} yang tidak tepat, penggantian afiks {-kan} dan {-an}, penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, (2) bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, (3) kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi, (4) kesalahan penulisan kata majemuk, dan (5) kesalahan penggunaan afiks yang tertukar dengan preposisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koran Kabar Timur jika dilihat dari segi tataran morfologi masih terdapat banyak kesalahan baik dari segi penggunaan bahasa maupun penulisan dalam kalimat.

Kesalahan morfologi yang ditemukan dalam koran Kabar Timur edisi April 2020 didominasi oleh kesalahan penggunaan afiks yakni pada kesalahan penghilangan afiks serta kesalahan penggunaan afiks yang tertukar dengan preposisi. Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, kesalahan morfologi, afiks. Desember 2021, Volume 3, Nomor 3, Halaman 535 — e-ISSN: 2685-1873 DOI: <https://doi.org/10.30598/arbitrevol3no3hlm535-554> Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 536 THE ANALYSIS OF MORPHOLOGICAL ERRORS IN THE APRIL 2020 EDITION OF KABAR TIMUR NEWSPAPER Chesya Titahena Petrus J. Pattiasina Grace Somelok Universitas Pattimura

e-mail: chesyatita27@gmail.com Abstract: The objective of this study was to describe the forms of morphological errors in the April 2020 edition of Kabar Timur newspaper. Descriptive qualitative was used to conduct the study.

The techniques of data collection which used were the technique of observation to obtain the data by observing and reading the use of language, then the technique of note-taking to write the words or sentences that were included in the forms of morphological errors and the technique of documentation to capture the picture as data of the forms of morphological errors in the April 2020 edition of Kabar Timur newspaper. After that, technique of equivalent was used to analyze the data. The results showed that there were five forms of morphological errors in it namely (1) the error on the use of affixation which consisted of omitting the affixes {meN-}, {di -}, {-kan}, {-i}, the use of inappropriate affix {-ir}, misformation of affixes {-kan} and {-an}, and incorrect placement of affixes in word combinations, (2) the error of the sounds that should not be appear or error of sounds' addition, (3) the error on the use of the reduplicating form, (4) the error in writing compound words, and (5) the error on the use of the affixes that were exchanged with prepositions. Thus it can be concluded that Kabar Timur newspaper when viewed from a morphological level, there are still many errors both in terms of language use and writing in sentences.

Morphological errors found in the April 2020 edition of Kabar Timur were dominated by errors in the use of affixes, namely errors in removing affixes and errors in using affixes that were confused with prepositions. Keywords: errors in language, morphological errors, affixes. Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 537 A. PENDAHULUAN Kegiatan berkomunikasi dapat berupa bahasa lisan maupun tulisan. Bahasa lisan ialah bentuk bahasa yang dituturkan secara langsung menggunakan tutur kata secara lisan. Bahasa tulisan dapat melengkapi apa yang diperoleh dari bahasa lisan.

Oleh karena itu, bahasa tulis merupakan bahasa yang digunakan dalam bentuk tulisan, serta banyak dimanfaatkan untuk berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Penggunaan bahasa tulis dapat ditemui di surat kabar, baik berupa majalah, koran, dan tabloid. Bahasa yang digunakan dalam surat kabar disebut bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Chaer (2010: 4) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik harus menerapkan tiga prinsip dalam menggunakan bahasa yaitu hemat kata, tepat makna, dan menarik.

Melalui fungsi tersebut, maka bahasa jurnalistik haruslah jelas dan mudah dibaca oleh khalayak ramai dengan takaran pengetahuan yang minimal. Dengan demikian, bahasa dalam media massa haruslah mudah dimengerti oleh semua kalangan pembaca. Menurut Sumadiria (2017: 14) bahasa jurnalistik memiliki ciri-ciri, antara lain sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal,

menghindari kata tutur, menghindari kata dan istilah asing, menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari kata atau istilah teknis, dan tunduk pada kaidah etika. Sebagai jurnalis, hal-hal yang berkaitan dengan ragam jurnalistik haruslah dipahami dengan benar.

Hal ini dilakukan agar menghindari munculnya kesalahan berbahasa Indonesia baik penggunaan bahasa maupun penulisan dalam surat kabar. Tarigan (2011: 126) mengemukakan bahwa kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan sang pelajar. Kesalahan ini merupakan bagian komposisi yang menyimpang dari norma yang baku. Chomsky (dalam Tarigan, 2011: 127) menyebutkan kesalahan bahasa karena faktor kompetensi yakni kesalahan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa. Perlu disadari bahwa orang tidak dapat belajar bahasa tanpa sama sekali berbuat kesalahan-kesalahan secara sistematis. Kesalahan-kesalahan itu dapat berupa penggunaan bahasa dalam ragam lisan maupun tulisan.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010: 15). Kesalahan berbahasa terdiri atas kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalahan leksikon atau pilihan kata. Penelitian ini lebih difokuskan pada kesalahan morfologi. Kesalahan morfologi adalah kesalahan menggunakan bahasa disebabkan salah menggunakan afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menempatkan kata majemuk, dan salah menggunakan bentuk kata (Tarigan & Tarigan, 2011: 180).

Untuk mengetahui tingkat kesalahan berbahasa seseorang, maka digunakan prosedur kerja yakni analisis kesalahan berbahasa. Tarigan & Sulistyarningsih (dalam Setyawati, 2010:18) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja biasa yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan terdapat dalam Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 538 sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Kesalahan berbahasa sering ditemukan dalam berbagai jenis tulisan. Salah satunya dalam penulisan koran cetak maupun koran online. Kesalahan berbahasa dalam koran sering ditemukan baik dari segi kebahasaan maupun dari segi penulisan dalam surat kabar Koran menjadi sarana komunikasi melalui media cetak yang menggunakan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan bahasa segala sesuatu bisa disajikan, yang disertai dengan gambar, diagram, tabel, dan lainnya.

Penulisan surat kabar haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan Indonesia sesuai dengan ciri ragam bahasa jurnalistik.

Penulisan tersebut harus memperhatikan pemilihan diksi, pembentukan kata demi kata hingga menjadi kalimat, pemilihan kata ulang, pemilihan kata majemuk, kepaduan antarkalimat, kepaduan antarparagraf, baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Hal-hal yang demikian akan memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap informasi dalam koran tersebut. Masyarakat yang kurang paham mengenai kaidah bahasa Indonesia yang benar, kemungkinan akan meniru bahasa tersebut. Oleh karena itu, penulisan dalam koran perlu diperhatikan agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam berbahasa. Jenis kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dalam surat kabar ialah kesalahan morfologi.

Morfologi merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk pembentukan kata serta pengaruh perubahan pembentukan kata tersebut (Ramlan, 2001: 21). Morfologi sangat penting peranannya dalam penulisan karena berkaitan dengan pembentukan morfem dan kata sebagai dasar pembentukan frasa, klausa, kalimat, paragraf, serta wacana. Kesalahan morfologi yang sering terjadi dapat dilihat dari proses pembubuhan afiks, pemajemukan kata dasar sehingga menjadi arti baru, serta pengulangan kata yang tidak perlu.

Ditinjau dari segi kebahasaan, jurnalis sering melakukan kesalahan dalam penulisan berita dalam surat kabar. Kesalahan tersebut disebabkan oleh minimnya penguasaan kosakata serta pengetahuan kebahasaan sehingga jurnalis menulis berita tanpa memperhatikan gramatikal bahasa Indonesia yang benar. Kesalahan penulisan berita yang dilakukan oleh jurnalis tersebut dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam menyampaikan gagasan utama berita kepada pembaca.

Kesalahpahaman tersebut dapat menyebabkan gagalnya tujuan utama sebuah berita untuk menyampaikan laporan peristiwa dalam berita tersebut. Banyaknya surat kabar yang ada di Indonesia membuat masyarakat dengan leluasa memilih bacaan yang sesuai dengan keinginannya. Salah satu media massa cetak berupa surat kabar yang ada Indonesia, tepatnya di kota Ambon adalah koran Kabar Timur. Koran Kabar Timur merupakan surat kabar berbahasa Indonesia yang tersebar di daerah provinsi Maluku. Koran Kabar Timur atau disingkat KKT ini biasanya terbit setiap hari. Koran ini memuat berita yang aktual seputar peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Koran ini banyak diminati dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan semua Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 539 kalangan yang ada di

Provinsi Maluku, khususnya di kota Ambon. Koran Kabar Timur juga tersedia secara online dan terbit pada laman <http://www.kabartimurnews.com/>. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesalahan berbahasa dalam KKT rentan terjadi. Kesalahan tersebut muncul karena dalam penulisan surat kabar tersebut, jurnalis **tidak berpedoman pada kaidah bahasa Indonesia yang** benar. Kesalahan berbahasa yang dijumpai KKT ialah kesalahan morfologi.

Dalam menulis surat kabar, tentu pembentukan dan penggunaan kata yang tepat haruslah diperhatikan. Jika tidak diperhatikan maka sudah pasti akan mengakibatkan kesalahan morfologi dalam surat kabar tersebut. Misalnya penggunaan afiks yang tertukar dengan kata depan, penggunaan kata ulang yang tidak perlu, penghilangan afiks, dan lain sebagainya. Sebagai contoh dapat dilihat sebagai berikut. Polres akan lakukan peningkatan operasi dan patroli kejahatan jalan, termasuk areal yang dinilai rawan kejahatan. Pada contoh tersebut, terdapat kata - lakuk an" **yang merupakan bentuk kesalahan** morfologis yakni penghilangan prefiks {meN-}.

Kalimat tersebut termasuk kalimat aktif transitif. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, dalam kalimat aktif transitif, predikat kalimat harus berprefiks{meN-}atau dengan kata lain mengeksplisitkan prefiks meN-. Dengan demikian, **perbaikan kalimat tersebut adalah** - Polres akan melakukan peningkatan operasi dan patroli kejahatan jalan, termasuk areal yang dinilai rawan kejahatan.? Telah terdapat karya tulis yang membahas kesalahan berbahasa dalam surat kabar, antara lain karya Erlina Rizky Fitriani (2017) dan Yakub Priyono (2012).

Erlina (2017) dalam - **Analisis Kesalahan Berbahasa dalam** - Rubrik W oosb Ekspres pada Harian Magelang Ekspres Edisi September 2016 membahas kesalahan penulisan ejaan dan tipografi dalam surat kabar tersebut. Erlina menyimpulkan bahwa kesalahan ejaan dan tipografi dalam surat kabar tersebut banyak ditemukan. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah kesalahan ejaan dan tipografi yaitu 60 kesalahan. Yakub Priyono (2012) dengan judul - **Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading di Universitas Muhammadiyah** Sa menemukan kesalahan berbahasa bidang morfologi, diantaranya kesalahan penulisan afiks yakni prefiks {di-, me-, ber-, ter-}, konfiks {ke- an}, simulfiks {me – kan}, kesalahan penulisan sufiks { – nya, -kan}, gabungan prefiks {me-}dan sufiks { – i}, gabungan prefiks {di-} dan sufiks { – kan}, kesalahan penulisan preposisi, dan kesalahan karena pleonasme.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kesalahan berbahasa dalam surat kabar sudah pernah dilakukan. Akan tetapi, penelitian mengenai kesalahan morfologi pada koran lokal di Maluku, khususnya di Kota Ambon belum pernah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji **kesalahan berbahasa**

tataran morfologi pada salah satu koran lokal di Maluku yakni koran Kabar Timur online untuk edisi April 2020.

Koran Kabar Timur dipilih sebagai sumber data dalam Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 540 penelitian ini karena artikel yang dimuat pada laman <http://www.kabartimurnews.com> untuk edisi April 2020 mengandung banyak kesalahan morfologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa yakni kesalahan morfologi pada KKT online edisi April 2020. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa khususnya tataran morfologi, menjadi salah satu referensi atau bahan informasi dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa, serta sebagai bahan acuan bagi jurnalis dalam menulis berita dengan memperhatikan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. B. METODE PENELITIAN Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dalam ranah teks dan bahasa.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017: 4), Metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan data berupa bentuk kesalahan morfologi pada KKT edisi April 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel yang diunggah pada laman <http://www.kabartimurnews.com> KKT edisi April 2020. KKT edisi April 2020 dipilih sebagai sumber data pada penelitian ini karena artikel yang dimuat pada laman <http://www.kabartimurnews.com> edisi April 2020 mengandung banyak kesalahan morfologi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik catat, teknik simak, dan teknik dokumentasi. Teknik catat yang digunakan dalam penelitian ini yakni mencatat kata atau bentuk kata yang merupakan bentuk kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT daring edisi April 2020. Teknik simak yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menyimak penggunaan bahasa tulis yang berisi kesalahan morfologi pada KKT daring edisi April 2020.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai upaya untuk mencari sumber informasi berupa dokumen yang relevan yakni KKT daring edisi April 2020 yang diperoleh secara daring melalui laman <http://www.kabartimurnews.com/>. Dokumentasi digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk pengambilan potongan gambar (screenshot) data yang berupa kalimat atau paragraf yang mengandung kesalahan morfologi pada KKT daring edisi April 2020. Setelah data bentuk kesalahan morfologi dikumpulkan, data kemudian diberi kode berdasarkan artikel yang diunggah pada laman <http://www.kabartimurnews.com>

secara berurutan oleh KKT untuk edisi April 2020.

Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik padan. Teknik padan ialah teknik yang alat penentunya berada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Teknik padan yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan yakni teknik hubung banding menyamakan (HBS). Teknik (PUP) digunakan untuk menganalisis kesalahan morfologi KKT edisi April 2020. Selanjutnya, setelah menggunakan teknik dasar PUP, digunakan Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 541 juga teknik lanjutan yakni teknik HBS yang digunakan untuk mengkaji kesalahan morfologi KKT dan kemudian menghubungkan, membandingkan, dan menyamakan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. C. PEMBAHASAN Data kesalahan morfologi ditemukan dalam KKT edisi April 2020 secara daring yang diakses melalui laman [www.kabartimurnews.com/author/kabartimur](http://www.kabartimurnews.com/author/kabartimur).

KKT edisi April 2020 menyajikan 36 artikel yang diunggah pada laman tersebut. Artikel berita KKT tidak diunggah setiap hari, hanya 1-3 hari dalam seminggu. Dari 36 artikel berita KKT edisi April 2020 yang diunggah pada laman [www.kabartimurnews.com/author/kabartimur](http://www.kabartimurnews.com/author/kabartimur), ditemukan 50 bentuk kesalahan morfologi. Bentuk kesalahan morfologi yang ditemukan pada KKT edisi April 2020 berupa (1) kesalahan penggunaan afiks yang terdiri atas kesalahan penghilangan afiks {meN-, di-, kan-, i-}, penggunaan afiks {-ir} yang tidak tepat, penggantian afiks {-kan dan -an}, penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, (2) bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, (3) kesalahan penggunaan bentuk duplikasi, (4) kesalahan penulisan kata majemuk, dan (5) kesalahan penggunaan afiks yang tertukar dengan preposisi.

Afiks atau imbuhan adalah bentuk (morfem) terikat yang dipakai untuk menurunkan kata (Muslich, 2010:13). Jika sebuah kata dilekatkan afiks, maka kata tersebut akan memiliki arti dan maksud yang berbeda dari bentuk dasarnya. Oleh karena itu, menghilangkan afiks dengan tujuan mempersingkat tulisan sebenarnya tidak perlu. Hal ini tidak sejalan dengan ragam bahasa jurnalistik yang tertera dalam - Pedoman Pemakaian Bahasa dalam P yakni tidak menanggalkan prefiks {me-} dan prefiks {ber-}, kecuali pada judul berita.

Kesalahan penghilangan afiks ditemukan peneliti dalam KKT edisi April 2020. Kesalahan tersebut berupa (1) kesalahan penghilangan prefiks {meN-}, (2) kesalahan penghilangan prefiks {di-}, (3) kesalahan penghilangan sufiks {-kan}, (4) kesalahan penghilangan sufiks {-i-}. Data kesalahan penghilangan afiks pada KKT edisi April 2020 dapat dilihat pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah {meN- } {di-} {- kan} {- i} Perbaikan 1. ikut - -

mengikuti 2. katakan - - - mengatakan 3. miliki - - - memiliki 4.

berikan - - - memberikan 5. tingkatkan - - - meningkatkan 6. bagi - - - membagikan 7. salurkan - - - menyalurkan 8. bantu - - - membantu Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 542 9. jalani ? ? - - - menjalani 10. pindahkan - ? ? - - dipindahkan 11. siapakan - ? ? - - disiapkan 12. dikirim - - ? ? - dikirimkan 13. dibagi - - ? ? - dibagikan 14. mengurai - - ? ? - menguraikan 15. menyurat - - - ? ? menyurati  
Sebagai contoh penjelasan analisis kesalahan penghilangan afiks, akan dijelaskan salah satu contoh kesalahan prefiks {meN-} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 pada data berikut.

"KetPelHarian Gugus Penanganan Pencegahan Covid 19 Provinsi Maluku, Kasrul Selang menyebutkan, BTKL-PP Ambon hanya miliki 4 tsi Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Pemeriksaan Sweb PDP Corona Terhambat ". Kata - mil iki" pada kalimat tersebut merupakan bentuk kesalahan morfologis yakni penghilangan prefiks {meN-}. Kesalahan ini terjadi karena bentuk "ki" tidak berprefiks {me-}. Bentuk "ki" pada kalimat tersebut menduduki salah satu fungsi predikat yang harus dieksplicitkan prefiks {me-}. Bentuk kata - milik i" mendapat prefiks {me-} membentuk kata "ki" Proses pembentukan kata "ki" adalah prefiks {me-} + kata dasar "li + sufiks {-i}.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, turunan kata "k" terdiri dari kemilikan, kepemilikan, memiliki, pemilik, pemilikan, termilik. Berdasarkan turunan kata "k" tersebut tidak didapati kata - miliki ". Dengan demikian, bentuk kata yang tepat untuk kata - milik i" dalam setelah dilekatkan prefiks {me-} adalah - memiliki ".  
Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, "memilik i berarti - mempunyai ? .  
Jadi, perbaikan kalimat untuk data tersebut adalah: - Ketua Pelaksana Harian Gugus Tugas Penanganan dan Pencegahan Covid 19 Provinsi Maluku, Kasrul Selang menyebutkan, BTKL-PP Ambon hanya memiliki 4 tenaga anali.?

Kesalahan prefiks {di-} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 dapat dilihat pada contoh berikut. "Untpasikasus yang upakan a twarga a Ambon yang sebelumnya dirawat di RST Ambon dan pasien kasus 03 yang merupakan warga asal Saparua yang sebelumnya dirawat di RS Halong, kini mereka sudah pindahkan ke RSUD dr. Haulussy Ambon." Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Tambah Lagi 9 Orang, Positif Corona di Maluku Jadi 12 Ka .

Bentuk kata - pindahkan " pada data tersebut termasuk bentuk kesalahan penghilangan prefiks {di-}. Kesalahan ini terjadi karena bentuk " Analisis Kesalahan Morfologi Pada



Koran Kabar Timur Edisi April 2020 543 tidak berprefiks {di-}. Bentuk " seharusnya dilekatkan prefiks {di-} untuk kalimat tersebut. Oleh karena itu, bentuk yang tepat untuk kata " setelah dilekatkan prefiks {di-} adalah - dipindahk an" Dengan demikian, penulisan yang benar untuk tersebut adalah: - Untuk pasien kasus 02 yang merupakan lansia 74 tahun warga Kota Ambon yang sebelumnya dirawat di RST Ambon dan pasien kasus 03 yang merupakan warga asal Saparua yang sebelumnya dirawat di RS Halong, kini mereka sudah dipindahkan ke RSUD dr. Haulussy Ambon.?

Sebagai contoh kesalahan penghilangan sufiks {-kan} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 dapat dilihat pada data berikut. "Di mengurai, pembayaran PKH sementara berjalan di awal Maret, sehingga PKH itu dalam setahun jadi 15 bulan. ? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Pemerintah Perluas Jumlah KPM di Tengah C19?. mat menunjukkan yabkesalahmorfologi kni penghilangan sufiks {-kan} pada bentuk kata - me ngurai. Bentuk " me ngurai seharusnya dilekatkan sufiks {-kan} untuk kalimat tersebut.

Proses pembentukan kata - menguraik an" yaitu prefiks {meng-} + kata dasar urai + sufiks {-kan}. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, bentuk - me ngurai memiliki arti - menjadi lepas terbuka (tidak terikat dan sebagainya); mekar terbuka; melonggarkan; menguraikan ? . Sedangkan bentuk - menguraik an" memiliki arti - menerangkan (membentangkan) panjang lebar (tentang pendapat, pikiran, dan sebagainya); memaparkan an sesuatu nrinmenjabarkan; ganali?.

karena itu, bentuk yang tepat untuk kalimat pada data tersebut adalah - menguraik an". Dengan demikian, penulisan yang benar untuk tersebut adalah: - Dia menguraikan, pembayaran PKH sementara berjalan di awal Maret, sehingga PKH itu dalam setahun jadi 15 bulan. Kesalahan prefiks {di-} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 dapat dilihat pada contoh berikut.

"Mehali, a nning, nur menyurat bupati walikota/kota untuk mengambil langkah-langkah penanganan dampak dan melakukan conference untuk melakukan kebijakan yakni menyangkut pemberian Bansos berupa sembako. ? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Pemerintah Perluas Jumlah KPM di Tengah C19?. mat menunjukkan kesalahmorfologis penghilangan sufiks {-i} pada bentuk kata - menyurat " . Bentuk " meny urat" seharusnya dibubuhi sufiks {-i} untuk kalimat tersebut.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, bentuk - meny urat memiliki arti - membuat surat; menuli . Proses pembentukan kata - meny urat yaitu prefiks {meny-} +

kata dasar surat + sufiks {-i}. Bentuk - menyurat memiliki arti - menulis; menulis kepada; berkirim surat kepada ? . Dengan demikian, bentuk yang tepat untuk kata "" setelah dilekatkan sufiks Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 544 {-i} adalah - menyurati " .

Penulisan yang benar untuk kalimat pada data tersebut adalah: - Mengenai hal ini, kata Pining, Gubernur sudah menyurati bupati walikota/kota untuk mengambil langkah-langkah penanganan dampak dan melakukan conference untuk melakukan kebijakan yakni menyangkut pemberian Bansos berupa sembako. Bentuk kesalahan penggunaan afiks yang tidak tepat yakni kesalahan penggunaan sufiks {-ir} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 dapat dilihat pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah Penggunaan sufiks {-ir} Perbaikan 1. menimalisir ?? meminimalisasi 2. disinyalir ?? disinyalisasi 3. dikonfrontir ?? dikonfrontasi 4.

diinventarisir ?? diinventarisasi Berikut akan dijelaskan contoh kesalahan penggunaan sufiks {-ir} yang ditemukan dalam Koran Kabar Timur edisi April 2020 pada data berikut. "Di berharap, masker yang dibagi dapat menimalisir penyebaran virus Corona. ? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - BMW Bagi Beras ke Warga Kurang Mampu?. erdas ali seperti pada data tersebut menunjukkan adanya bentuk kata - menimalisi yang merupakan bentuk kesalahan penggunaan sufiks { - ir}.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia, sering ditemui pemakaian bahasa yang menggunakan afiks dari bahasa asing, salah satunya adalah sufiks { - ir}. Padahal sufiks tersebut tidaklah baku. Penggunaan sufiks { - ir} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bentuk - menimalisir" salah ditskan kalit yanbenaa? msir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima Daring, bentuk ? meminimalisir" merupakan bentuk dak dari meminimalkan". Dengan demikian, sufiks yang tepat untuk kalimat tersebut adalah dengan menggunakan sufiks { - kan }atau sufiks (-isasi).

Penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Dia berharap, masker yang dibagikan dapat meminimalisasi penyebaran virus C "Kal disinyalir ada kelompoknya di satu tempat, langsung di hentikan pergerka," kunci . Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Hena Hetu Minta Intelejen Polda Maluku Dievaluasi ? . Bentuk kata - disinyalir seperti pada kalimat di atas merupakan bentuk kesalahan penggunaan sufiks { - ir}. Penggunaan sufiks { - ir} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Sebagai penggantinya, digunakan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu sinyalir Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 545 menjadi sinyalisasi. Penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Kalau disinyalisasi ada kelompoknya di satu tempat, langsung di hentikan pergerakan mereka,? kuncinya. "Enam terdakwa Faradiba Jusuf Cs seperti disampaikan sumber Kejaksaan Negeri (Kejari Ambon) disebutkan bakal dikonfrontir atau diperhadapkan dengan 5 orang saksi Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Faradiba Cs Hari Ini = Dikonf rontir' Sa ks. Bentuk kata - dikonfrontir seperti pada kalimat di atas merupakan bentuk kesalahan penggunaan sufiks { - ir}.

Penggunaan sufiks { - ir} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sebagai penggantinya, digunakan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu konfrontir menjadi konfrontasi. Dengan demikian, enulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Enam terdakwa Faradiba Jusuf Cs seperti disampaikan sumber Kejaksaan Negeri (Kejari Ambon) disebutkan bakal dikonfrontasi atau diperhadapkan dengan 5 oran "Sel aset dimaksud berhasil disita maupun diinventarisir diantaranya 8 unit kendaraan roda empat, satu buah cincin permata dan 10 unit rumah."

Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Faradiba Cs Hari Ini = Dikonf rontir' Sa ks. Kalimat tersebut menunjukkan adanya bentuk kata - diinventarisir merupakan bentuk kesalahan penggunaan sufiks { - ir}. Penggunaan sufiks { - ir} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Sufiks yang tepat untuk kalimat tersebut adalah dengan menggunakan sufiks { - kan} atau sufiks {-isasi}.

Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Seluruh aset dimaksud berhasil disita maupun diinventarisasi diantaranya 8 unit kendaraan roda empat, satu buah cincin permata dan 10 unit rumah. Salah satu bentuk kesalahan morfologi yang dijumpai dalam KKT adalah penggantian afiks. Penggantian afiks berupa (1) sufiks {-kan} tergantikan afiks lain, (2) sufiks {-an} tergantikan afiks lain. Bentuk kesalahan penggantian sufiks { - kan} dapat dilihat pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah {-kan} {-an} Perbaikan ? ? - menaikkan ? ? - menjinakkan ? ? - menjinakkan 3. dimasukan ? ? - dimasukkan 4.

menunjukkan ? ? - menunjukkan 5. dinaikan ? ? - dinaikkan 6. mengimbau - ? ? imbauan Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 546 Berikut penjelasan analisis kesalahan penggantian sufiks {-kan} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 pada data berikut. "Pemeriah en Sel menaikkan status stau orang dalam

pemantauan (ODP) menjadi pasien dalam pengawasan (PDP).”

Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Bursel Bobol, 1 Warga Terinfeksi Covid- 19 ? . Bentuk kata - men aikan” pada kalimat tersebut merupakan bentuk kesalahan penggantian sufiks {-kan}. Penggantian sufiks {-kan} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bentuk - men aikan” dalam kalimat tersebut menggunakan sufiks {-an}. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, bentuk yang benar untuk ? menaikan ? adalah - menaikk an” dengan menggunakan sufiks {-kan} dan bukan sufiks {-an}.

Dengan demikian, penggunaan sufiks yang tepat untuk kalimat tersebut adalah dengan menggunakan sufiks{ – kan}. Penulisan yang benar untuk kalimat pada data tersebut adalah: - Pemerintah Kabupaten Buru Selatan menaikkan status stau orang dalam pemantauan (ODP) menjadi pasien dalam penasan (PDP Bentuk kesalahan penggantian sufiks { – an} dapat dilihat pada data berikut.

Selain pembagian masker dan sembako, Kapolda menyampaikan mengimbau Kamtibmas penanganan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara I Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Aksi Sosial Polisi Bantu Warga ? . Bentuk - me ngimbau” seperti pada kalimat tersebut menunjukkan adanya bentuk kesalahan morfologis yakni penggantian sufiks {-an}. Penggantian sufiks {-an} untuk kalimat tersebut tidaklah tepat, sehingga membuat kalimat tersebut tidak efektif. Bentuk - me ngimbau” dalam kalimat tersebut menggunakan perfiks {meng-}.

Seharusnya untuk kalimat tersebut, bentuk ” diganti dengan bentuk ”uan” dengan melekatkan sufiks {-an} agar kalimat tersebut efektif. Dengan demikian, penggunaan afiks yang tepat untuk kalimat tersebut adalah dengan menggunakan sufiks { – an}. Penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Selain pembagian masker dan sembako, Kapolda menyampaikan imbauan Kamtibmas penanganan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara lang.? Bentuk kesalahan morfologi yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 adalah kesalahan penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata yang dapat dilihat pada contoh data berikut.

Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 547 “Di menjelaskan Kejari Ambon sebagai subordinat atau kepanjangan Kejati Maluku, bertugas menyiapkan semua administrasi terkait persidangan perkara ini Kalimat pada data tersebut merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Faradiba Cs Hari Ini = Dikonf rontir’ 5 Sa ks. Bentuk kata -

kep anjangt pada data tersebut tergolong bentuk kesalahan penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata. Bentuk "njangt pada kalimat tersebut berasal dari bentuk dasar panjang tangan yang berarti suka mencuri (mencopet).

Namun untuk kalimat tersebut, bentuk "njangt memiliki arti - penyambung tangan; yang meneruskan atau menyampaikan sesuatu ? . Penggunaan afiks yang tepat untuk bentuk "angan" pada kalimat tersebut adalah dengan melekatkan konfiks {per- -an} pada bentuk dasar "ng" sehingga menjadi bentuk "njangan . Dengan demikian, bentuk kata yang tepat untuk kata - ke panjangt dalam kalimat tersebut setelah dilekatkan konfiks {per- -an} adalah - perpanjangan tangan " .

Jadi, perbaikan kalimat untuk data tersebut adalah: - Dia menjelaskan Kejari Ambon sebagai subordinat atau perpanjangan tangan Kejati Maluku, bertugas menyiapkan semua administrasi terkait persidangan perkara ini Bentuk kesalahan morfologi yang juga sering dijumpai adalah bunyi /s, k, p, dan t/ yang tidak diluluhkan jika dibubuhkan prefiks {meN-}. Bentuk kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah Perbaikan 1. Mepedomani Memedomani 2. Mensejahterakan Menyejahterakan Bentuk kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tapi tidak diluluhkan yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 akan dijelaskan pada data berikut.

"Selain itu, pihaknya juga masih harus mempedomani hasil audit Badan Pemeragaan Keuangan (BPK)." Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita " Pat? a s Harus Diproses ? . Berdasarkan kalimat seperti pada data tersebut terdapat bentuk kesalahan morfologi yakni bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan pada ". Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku, fonem /N/ pada morfem {meN-} akan berubah menjadi fonem /m/ apabila bentuk dasar yang mengikutinya berawal dengan /p,b,f/, kecuali yang tidak berubah hanyalah untuk kata- kata serapan dari bahasa asing yang diawali dengan gugus konsonan. Bentuk " berasal dari dasar pedoman" jika dilekatkan prefiks{meN-} seharusnya fonem awalnya luluh menjadi bunyi nasal, yakni /p/ menjadi /m/.

Oleh karena itu, bentuk kata yang tepat untuk kata " yang sesuai dengan Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 548 kaidah bahasa Indonesia baku adalah - memedomani" Penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Selain itu, pihaknya juga masih harus memedomani hasil audit Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). - Kita juga harus memedomani hasil audit BP K,? tandasn.? "Apal, kalau digunakan untuk mensejahterakan rakyat di negara lain. ? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Minyak Bula Siapa yang Punya? ? .

Berdasarkan kalimat seperti pada data di atas terdapat bentuk kesalahan morfologi yakni bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan pada "hkan" Bentuk dasar yang berfonem awal /k/, /p/, /s/, atau /t/ jika mendapat prefiks {meN} haruslah luluh, kecuali yang tidak berubah hanyalah untuk kata-kata serapan dari bahasa asing yang diawali dengan gugus konsonan. Pengimbuhan dengan prefiks {meN-} pada bentuk dasar "sejahtera" yakni fonem "/ /" pada kata - sejahtera harus diluluhkan dan disenyawakan dengan bunyi nasal /ny/ dari prefiks tersebut.

Oleh karena itu, bentuk tepat untuk kata "ejaht yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku adalah - menyejahterakan" Penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Apalagi, kalau digunakan untuk menyahterakan rakyat di negara lain. Bentuk kesalahan morfologi lainnya yang juga ditemukan dalam KKT edisi April 2020 adalah kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan pengulangan yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks seperti pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah Perbaikan 1. Kehati-tian Kehati-hatian 2. Rekan-rekannya Rekannya Bentuk kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 akan dijelaskan pada data berikut.

"Me status Maluku masih tetap, Kasrul meminta agar masyarakat tidak panik tapi perlu tingkatkan kehati-tian." Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Meski Kasus Melonjak, Maluku Belum Naikkan Status ke Zona Merah ? . Bentuk - kehati- ti seperti pada kalimat tersebut tergolong kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi (pengulangan). Bentuk " - ti pada kalimat tersebut seharusnya ditulis - kehati- hati.

Dengan demikian, penulisan buntkal tersebut h:-Mstatus masih tetap, Kasrul meminta agar masyarakat tidak panik tapi perlu meningkatkan kehati- hati Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 549 "Dihari yang empat rekan-rekannya yaitu Derek Taihuttu, Konstantinus Siahaya, Elsama Sinay dan Muhamad Sangaji, juga dicokok dan diamankan di Pols Kalimantan pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Ada ? Dana Sil uma? Mengalir Untuk RMS ? . Pada kalimat tersebut, bentuk - rekan-rekannya" merupakan kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi (pengulangan). Bentuk " - rekann pada kalimat tersebut merupakan bentuk reduplikasi dari bentuk dasar " .

Rean" memiliki arti - teman (sekerja); kawan persekutuan ? . Bentuk " rekan-rekannya" untuk kalimat pada data tersebut tidaklah tepat, karena bentuk " - rekann menyatakan bentuk jamak/banyak orang;teman. Sedangkan kata " pada kalimat tersebut telah menyatakan jumlah rekan dari yang bersangkutan. Oleh karena itu, bentuk yang tepat

untuk kalimat pada data tersebut adalah dengan hanya menggunakan bentuk ". Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Di hari yang sama, empat rekannya yaitu Derek Taihuttu, Konstantinus Siahaya, Elsama Sinay dan Muhamad Sangaji, juga dicokok dan diamankan di Polsek Pulau Haruku.?

Bentuk kesalahan morfologi yang juga ditemukan dalam KKT edisi April 2020 adalah kesalahan penulisan kata majemuk. Kesalahan tersebut berupa kesalahan pemajemukan bentuk bebas dengan bentuk bebas seperti terlihat pada tabel berikut. No. Bentuk kata yang salah Perbaikan 1. Tanggungjawab Tanggung jawab 2. Orangtua Orang tua 3. Gempabumi Gempa bumi Berikut akan dijelaskan contoh kesalahan penulisan kata majemuk yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 pada data berikut "Mema laporan orangtua korban, petugas dan masyarakat berhasil memburu buaya tersebut.

? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Bocah Ditemukan Dalam Perut Buaya ? . Dalam kalimat tersebut terdapat bentuk kesalahan penulisan kata majemuk yakni pada bentuk kata - orangt. Penulisan bentuk " n gtua" dalam kalimat tersebut tidaklah tepat karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bentuk - oran gtua" dalam kalimat tersebut haruslah ditulis terpisah, yakni bentuk " ditulis terpisah dari bentuk " .

Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Menerima laporan orang tua korban, petugas dan masyarakat berhasil memburu buaya tersebut.? Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 550 "Ter tanggungjawab pemerintah mengatasi dampak virus Corona, tentu sebagai kader Partai Demokrat dan Ketua Umum, terpanggil sebagai wujud empati dan sepenanggungan bersama membantu warga yang terdampak wabah virus Corona," pungkas BMW." Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi KKT edisi April 2020 dengan judul berita - BMW Bagi Beras ke Warga Kurang Mampu ? .

Kalimat tersebut menunjukkan adanya bentuk kesalahan penulisan kata majemuk yakni pada bentuk kata - tangg ungjaw. Penulisan bentuk "awa b " dalam kalimat tersebut tidaklah tepat karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Bentuk - tanggungj" dalam kalimat tersebut haruslah ditulis terpisah, yakni bentuk " ditulis terpisah dari bentuk "ab" Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Terlepas dari tanggung jawab pemerintah mengatasi dampak virus Corona, tentu sebagai kader Partai Demokrat dan Ketua Umum, terpanggil sebagai wujud empati dan sepenanggungan bersama membantu warga yang terdampak wabah virus C pungkas BMW "Hasi analisis BMKG menunjukan Episenter gempabumi terletak pada koordinat 3.21 LS dan 128.76 BT, atau tepatnya berlokasi di darat 9 km Utara Elpaputih-Malteng pada kedalaman 10 km."

Kalimat pada data tersebut merupakan **kesalahan berbahasa tataran morfologi pada** KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Gempa Amahai Akibat Sesar Loka I?. Kalimat tersebut menunjukkan adanya bentuk kesalahan penulisan kata majemuk yakni pada bentuk kata - gempa bumi" Penulisan bentuk empabum dalam kalimat tersebut tidaklah tepat karena **tidak sesuai dengan kaidah bahasa** Indonesia. Bentuk - gempabum dalam kalimat tersebut haruslah ditulis terpisah, yakni bentuk empa" ditulis terpisah dari bentuk " .

Dengan **demikian, penulisan yang benar untuk kalimat** tersebut adalah: - Hasil analisis BMKG menunjukkan **Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 3.21 LS dan 128.76 BT, atau tepatnya berlokasi di darat 9 km Utara Elpaputih-Malteng pada kedalaman 10 km.**? Penggunaan afiks dalam kalimat seringkali tertukar dengan preposisi. Penggunaan yang demikian sering dijumpai pada penggunaan prefiks {di-} yang tertukar dengan preposisi di dalam penulisan sebuah kalimat. Bentuk-bentuk tersebut sering salah ditempatkan atau tertukar dalam kalimat.

Hal ini dikarenakan jurnalis salah membedakan penggunaan prefiks dengan preposisi. Selain preposisi di, bentuk preposisi ke dan dari juga sering salah digunakan dalam penulisan kalimat. Kesalahan yang demikian dijumpai dalam KKT edisi April 2020 seperti terlihat pada tabel berikut. Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 551 No. Bentuk yang salah Penulisan afiks {di-} Penulisan Preposisi Perbaikan di ke dari 1. di rawat ? ? - - - dirawat 2. di deteksi ? ? - - - dideteksi 3. di lakukan ? ? - - - dilakukan 4. di perbolehkan ? ? - - - diperbolehkan 5.

di gelar ? ? - - - digelar 6. di hentikan ? ? - - - dihentikan 7. di konfirmasi ? ? - - - dikonfirmasi 8. dimana - ? ? - - di mana 9. kedepan - - ? ? - ke depan 10. ditengah - ? ? - - di tengah 11. diluar - ? ? - - di luar 13. didalam - ? ? - - di dalam 14. darimana - - - ? ? dari mana 15. didalamnya - ? ? - - di dalamnya Berikut penjelasan analisis kesalahan penggunaan prefiks {di-} yang ditemukan dalam KKT edisi April 2020 pada data berikut. "Ketga ABK speed bersama salah satu pendamping dari tenaga medis dalam mendampingi pasien covid 19, telah di lakukan pengecekan suhu oleh petugas medis dan dinyatakan negatif, sehingga diperbolehkan petugas medis dan ABK di perbolehkan kembali pulang ke Banda .? Kalimat pada data di atas merupakan **kesalahan berbahasa tataran morfologi pada** KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Pasien Positif Rapid Test Dari Banda Dievakuasi ke Ambon, Kasrul: Dia Dirawat di BPDM?.

Pada kalimat tersebut, menunjukkan adanya bentuk kesalahan penggunaan prefiks di- yang tidak tepat yakni pada bentuk kata - di lakuk an" dan " perbolehkan " . Prefiks {di-} pada bentuk - di lakukan" dan " perbol salah ditempatkan karena penulisannya dipisah,



sedangkan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar penulisan prefiks {di-} harus ditulis serangkai dengan kata dasar. Prefiks {di-} haruslah ditulis serangkai dengan kata dasar - lakuk an" dan erbolehkan " .

Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Ketiga ABK speed bersama salah satu pendamping dari tenaga medis dalam mendampingi pasien covid 19, telah dilakukan pengecekan suhu oleh petugas medis dan dinyatakan negatif, sehingga diperbolehkan petugas medis dan ABK diperbolehkan kembali pulang kanda.? Sama halnya dengan kesalahan penulisan prefiks {di-} seperti pada contoh yang telah dijelaskan, dalam KKT juga ditemukan kesalahan yang berkaitan dengan preposisi (kata depan). Kesalahan tersebut berupa ketidaktepatan penulisan preposisi (kata depan) di, ke, dari dalam kalimat seperti pada data berikut.

Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 552 "Pemeriah memperluas jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ditengah pandemi cor Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Pemerintah Perluas Jumlah KPM di Tengah Covid 19 ? . Pada kalimat tersebut terlihat bahwa bentuk kata - ditengah merupakan bentuk kesalahan penulisan preposisi. Bentuk di pada bentuk - ditengah merupakan bentuk preposisi yang salah ditempatkan karena penulisannya ditulis serangkai, sedangkan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar penulisan preposisi di harus terpisah dengan kata dasar.

Preposisi di haruslah ditulis terpisah dari kata " Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat pada data tersebut adalah: - Pemerintah memperluas jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di tengah pandemi corona.? "Dinya berharap dalam satu hingga 2 pekan kedepan, arus penumpang ke Ambon sudah tidak ada lagi. ? Kalimat pada data di atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Tual-Malra Berlakukan Penghentian Sementara Pelayaran Kapal Pelni- ASDPPkmat terlib bentuk kata - kede pan" merupakan bentuk kesalahan penulisan preposisi.

Bentuk ke pada bentuk - kede pan" merupakan bentuk preposisi yang salah ditempatkan karena penulisannya ditulis serangkai, sedangkan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar penulisan preposisi ke harus terpisah dengan kata dasar. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku, preposisi ke haruslah ditulis terpisah dari kata " . Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Dirinya berharap dalam satu hingga 2 pekan ke depan, arus penumpang ke Ambon sudah tidak ada la "Hanya saja, sumber enggan mengungkap hal ihwal lima saksi tersebut kapasitas mereka dan darimana saja, apakah internal BNI Ambon atau lnnya." Kalimat pada data di

atas merupakan kesalahan berbahasa tataran morfologi pada KKT edisi April 2020 dengan judul berita - Faradiba Cs Hari Ini = Dikonf rontir' Sa ks.

Pada kalimat tersebut terlihat bahwa bentuk kata - darimana merupakan bentuk kesalahan penulisan preposisi. Bentuk dari pada bentuk - darimana " merupakan bentuk preposisi yang salah ditempatkan karena penulisannya ditulis serangkai, sedangkan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar penulisan preposisi dari harus terpisah dengan mana. Preposisi dari haruslah ditulis terpisah dari kata " Dengan demikian, penulisan yang benar untuk kalimat tersebut adalah: - Hanya saja, sumber enggan mengungkap hal ihwal lima saksi tersebut kapasitas mereka dan dari mana saja, apakah internal BNI Ambon atau lainnya. Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 553 D. KESIMPULAN Koran Kabar Timur edisi April 2020 menyajikan 36 artikel yang diunggah pada laman [www.kabartimurnews.com/author/kabartimur](http://www.kabartimurnews.com/author/kabartimur) dan ditemukan 50 kesalahan berbahasa tataran morfologi.

Kesalahan tersebut antara lain (1) kesalahan penggunaan afiks yang terdiri atas kesalahan penghilangan afiks {meN-}, {di-},{-kan}, {-i}, penggunaan afiks {-ir} yang tidak tepat, penggantian afiks {-kan} dan {-an}, penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata, (2) bunyi yang seharusnya luluh tetapi tidak diluluhkan, (3) kesalahan penggunaan bentuk reduplikasi, (4) kesalahan penulisan kata majemuk, dan (5) kesalahan penggunaan afiks yang tertukar dengan preposisi. Berdasarkan analisis data pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa koran Kabar Timur jika dilihat dari segi tataran morfologi masih terdapat banyak kesalahan baik dari segi penggunaan bahasa maupun penulisan dalam kalimat.

Penyebab kesalahan tersebut terjadi karena kekurangpahaman jurnalis terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dengan kata lain, jurnalis salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan koran. Kesalahan morfologi yang ditemukan dalam koran Kabar Timur edisi April didominasi oleh kesalahan penggunaan afiks yakni pada kesalahan penghilangan afiks serta kesalahan penggunaan afiks yang tertukar dengan preposisi. Kesalahan penghilangan afiks yang ditemukan dalam koran Kabar Timur edisi April 2020 didominasi oleh kesalahan penghilangan prefiks {meN-}. Penghilangan afiks dengan tujuan mempersingkat tulisan sebenarnya tidak perlu.

Hal tidak sejalan dengan ragam bahasa jurnalistik yang tertera dalam - Pedoman Pemakaian Bahasa dalam ers? timenanp {me-} dan prefiks {ber-}, kecuali pada judul berita. Selain itu, penggunaan sufiks {-ir} yang diserap dari bahasa Belanda juga ditemukan dalam koran Kabar Timur edisi April 2020. Padahal, penggunaan sufiks tersebut tidaklah baku dalam kaidah kebahasaan Indonesia. Dalam penggunaan bahasa

Indonesia baku, pemakaian sufiks tersebut dapat digantikan dengan sufiks {-kan} atau sufiks {-isasi}.

Dengan demikian, disarankan untuk jurnalis yang menulis berita (artikel) agar lebih memperdalam pengetahuan tentang **penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar** yang sesuai dengan ciri-ciri bahasa jurnalistik yakni tunduk kepada kaidah etika dengan menggunakan bahasa baku, baik, dan benar. Hal ini dilakukan agar ke depannya penggunaan bahasa Indonesia dalam surat kabar akan lebih baik lagi. Analisis Kesalahan Morfologi Pada Koran Kabar Timur Edisi April 2020 554 DAFTAR PUSTAKA Chaer, Abdul. 2010. Bahasa Jurnalistik. Jakarta: Rineka Cipta. Moleong, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Muslich, Mansur. 2010. Tatabentuk Bahasa Indonesia, Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif. Jakarta: Bumi Aksara. Ramlan. M.

2001. Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta:Karyono. Tarigan, Henry Guntur & Tarigan, Djago. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Bandung: Angkasa. **Setyawati, Nanik. 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa** (Teori dan Praktik). Malang: Yuma Pustaka. Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Data: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. Sumadiria, AS Haris. 2017. Bahasa Jurnalistik: **Panduan Praktis Penulis dan** Jurnalis. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.  
<http://www.kabartimurnews.com/author/kabartimur/> (diakses pada 10 Februari 2021)

#### INTERNET SOURCES:

-----

<1% - [dwinovitasariweb.wordpress.com](http://dwinovitasariweb.wordpress.com) > 2017/05/31  
<1% - [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) > 45294 > 29  
<1% - [aristanuril.blogspot.com](http://aristanuril.blogspot.com) > 2012 > 06  
<1% - [pubmed.ncbi.nlm.nih.gov](http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov) > 32255752  
<1% - [www.academia.edu](http://www.academia.edu) > 66202066 > A\_Morphological\_Error  
<1% - [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id) > 29453 > 1  
<1% - [romeltea.com](http://romeltea.com) > pengertian-bahasa-jurnalistik  
<1% - [haloedukasi.com](http://haloedukasi.com) > bahasa-jurnalistik  
<1% - [bincangjurnalistik.wordpress.com](http://bincangjurnalistik.wordpress.com) > 2018/02/28 > 18  
<1% - [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id) > 37232 > 3  
<1% - [www.academia.edu](http://www.academia.edu) > 7440902 > MAKALAH\_ANALISIS  
<1% - [salingka.kemdikbud.go.id](http://salingka.kemdikbud.go.id) > index > SALINGKA  
<1% - [ejournal.mandalanursa.org](http://ejournal.mandalanursa.org) > index > JISIP  
<1% - [argorekmomenoreh.wordpress.com](http://argorekmomenoreh.wordpress.com) > 2013/12/28

<1% - digilibadmin.unismuh.ac.id › upload › 7531-Full\_Text  
<1% - alexmetallovers.blogspot.com › 2015 › 01  
<1% - jurnal.um-palembang.ac.id › bisastra › article  
<1% - repository.usd.ac.id › 21064/2/031224026\_Full  
<1% - eprints.umm.ac.id › 37536 › 2  
<1% - www.kompas.com › skola › read  
<1% - jazirahkomputer.blogspot.com › 2021 › 10  
<1% - roboguru.ruangguru.com › question › perbaikan  
<1% - text-id.123dok.com › document › q7w4m3dz-analisis  
<1% - eprints.ums.ac.id › 21049 › 15  
<1% - sirokbastra.kemdikbud.go.id › index  
1% - digilibadmin.unismuh.ac.id › upload › 3861-Full\_Text  
<1% - digilibadmin.unismuh.ac.id › upload › 16198-Full  
<1% - staff.uny.ac.id › sites › default  
<1% - www.idntimes.com › life › education  
<1% - idr.uin-antasari.ac.id › 10077 › 6  
<1% - kumparan.com › berita-hari-ini › 4-teknik  
<1% - eprints.ums.ac.id › 31072 › 10  
<1% - 123dok.com › article › metode-dan-teknik-analisis  
<1% - text-id.123dok.com › document › myji6e2py-metode  
<1% - www.academia.edu › 39200433 › Kesalahan\_Berbahasa  
<1% - blogbahasaku.blogspot.com › 2010 › 09  
<1% - text-id.123dok.com › document › dzxovl4zr-wmtjy  
<1% - www.malukuterkini.com › 2020/06/02 › gugus-tugas  
<1% - haloedukasi.com › cara-penulisan-kata-turunan  
<1% - turnbackhoax.id › 2020/04/05 › berita-pasien-positif  
<1% - kbbsi.co.id  
<1% - kbbsi.lektur.id › menguraikan  
<1% - kecilnyaaku.com › 2020/01/23 › perbaikan-penulisan  
<1% - podiumlampung.com › lewat-video-conference-arinal  
<1% - indonesia.go.id › kategori › pendidikan  
<1% - www.anantakendek.com › 2021 › 03  
<1% - mediaindonesia.com › humaniora › 460873  
<1% - rakyatmaluku.com › harta-faradiba-dieksekusi  
<1% - bhieruu08.blogspot.com › 2010 › 12  
<1% - kawalCovid19.id › content › 464  
<1% - karang-lantang.blogspot.com › 2012 › 10  
<1% - zemiresti.blogspot.com › 2014 › 11  
<1% - repository.uir.ac.id › 1277 › 1  
<1% - efalutfiana.blogspot.com › 2017 › 01

<1% - rumus.co.id › contoh-kalimat-baku  
<1% - fokusmaluku.com › 2020/04/06 › masyarakat-diminta-tidak-panik  
<1% - viedevh.blogspot.com › 2016 › 02  
<1% - kumparan.com › kumparannews › pemerintah-kaji-pember  
<1% - www.bimakini.com › 2022 › 04  
<1% - jazz.or.id › dinamika › berita  
<1% - www.malukuterkini.com › 2019/06/12 › gempa-m-32  
<1% - www.kompasiana.com › nunohidayatsyam › 55009dac  
<1% - eprints.ums.ac.id › 53524 › 12  
<1% - semutaspal.com › preposisi  
<1% - adoc.pub › bab-v-penutup-berdasarkan-pada-analisis  
<1% - bahasajurnalistik.blogspot.com › 2015 › 02  
<1% - www.ekrut.com › media › cara-menulis-artikel  
<1% - digilib.uinsby.ac.id › 597 › 7  
<1% - www.yarntopia.net › epub › morfologi-suatu-tinjauan  
<1% - www.researchgate.net › publication › 327645224  
<1% - opac.perpusnas.go.id › DetailOpac